

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang di ambil (Sugiyono 2:2016) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Ruang lingkup yang di ambil dalam penelitian ini adalah survey yang dilakukan terhadap responden penelitian yaitu, karyawan secara umum dengan alasan kemudahan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dilokasi penelitian yaitu PT. Andaru Persada Mandiri. Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang diperluas dengan menggunakan suatu alat tertentu, sebab kualitas suatu data ditentukan oleh alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam sebuah ilmiah ditunjukan untuk memperoleh bahan yang akurat, reliable, dan relevan terhadap masalah yang diteliti. Sehubungan dengan penelitian ini penulis menggunakan metode pengambilan melalui pengumpulan data primer dan dokumentasi kuisisioner.

1. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Persada Andaru Mandiri Ruko Villa Bogor Indah 2 (VBI2) Blok BB1 no.22 Kedunghalang, RT.02/RW.02, Kedung haling Kec. Bogor Utara Kota Bogor Jawa Barat.

C. Operasionallisasi Variabel

Operasionalisasi variable diperlukan guna menentukan jenis dan indicator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variable bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variable dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3
Operasional Variabel

Variabel	Konsepvariabel	Indikator
Kepemimpinan Situasional	Kepemimpinan situasional yaitu gaya kepemimpinan yang memfokuskan pada pemimpin yang menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada (Kenneth Blanchard dan Paul Hersey:2021)	* Telling / Memberitahu
		* Selling / Menjajakan
		* Participating / Mengikutsertakan
		* Delegating / Wewenang
Work From Home (X2)	WFH atau Work From Home adalah gangguan stress. Adanya gangguan stress karena pegawai dihadapkan pada pekerjaan yang membutuhkan deadline, sementara pegawai memiliki interaksi yang terbatas terhadap atasan apabila ada pertanyaan untuk pekerjaannya. (Farrell, 2017)	* LingkunganKerja
		* GangguanStres
		*Kedekatandengan keluarga
		* Waktu perjalanan
		* Kesehatan dan keseimbangan kerja
		* Kreativitas dan produktivitastinggi
		*Memisahkan pekerjaan rumah dan kantor
* Tekanandiri		
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas dan kualitas sesuai dengan standar yang telah di tentuk anberdasarkan tanggungjawab yang diberikan (Mangkunegara 2017)	* Kualitaskerja
		* Kuantitas
		* Ketetapanwaktu
		* Efektifitas
		* Work from home ber pengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

D. Desain Penelitian

Desain merupakan penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang di perlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian oleh sebab itu desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2023. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner pada sample dari sebagian popilasi yang akan diteliti dan metode yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah metode sample jenuh atau sensus, pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

E. Populasi dan Sample

1. Populsi Penelitian

Dengan karakteristik tertentu ada jumlah yang terhingga dan ada yang tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja (Hartono 46:2011). Populasi penelitian yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah karyawan bagianp roduksi PT. Andaru Persada Mandiri.

2. Sample Penelitian

Sample merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti menurut (Sugiyono 81:2017) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehinga sample merupakan bagian dari populasi yang ada sehingga untuk pengambilan sample harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut (Sugiyono 68:2014), bahwa: “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Hal ini dikarenakan

populasi yang digunakan pada penelitian ini relative kecil, kurang Lebih sekitar 60 orang yang akan dijadikan sample. Berdasarkan pengertian di atas maka, yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah karyawan bagian distribusi PT. Andaru Persada Mandiri yang memiliki masa kerja lebih dari satu tahun berjumlah teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu dimana peneliti dalam memilih sample dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah :

a) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data secara teoritis yang dapat mendukung data yang diperoleh langsung dari buku-buku serta bahan mata kuliah serta penunjang yang berkaitan dengan tujuan pembuatan laporan proposal.

b) Wawancara Langsung

Wawancara langsung yaitu pengumpulan data dengan melakukan kuisisioner Tanya jawab dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat orang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial, penulis ananalisis kuantitatif menggunakan pernyataan dan sekor sebagai berikut:

1. Sekor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Sekor 4 untuk jawaban setuju (S)
3. Sekor 3 untuk jawaban kurang setuju (N)
4. Sekor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
5. Sekor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

c) Penelitian Lapangan (*field research*)

Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatan ini di arahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.

d) Studi Literatur

Menggunakan fasilitas internet untuk membantu melengkapi data yang dibutuhkan.

e) Jenis dan sumber data

A. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dan kualitatif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan di teliti. Dalam penelitian ini data kuantitatif merupakan hasil pengolahan secara statistik dan matematis dari jawaban kuesioner seluruh responden.

2. Data kuantitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari yaitu data sekunder dan data primer (Sugiyono 456:2018) adalah sebagai berikut :

1. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang diperoleh dari literature dan dokumen serta data yang diperoleh dari organisasi tempat dilakukannya penelitian.

2. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber atau informasi yang di anggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya dilapangan melalui wawancara.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validasi

Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Maka validitas dapat mengukur apakah dalam pertanyaan kuisisioner yang sudah di buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur, (Ghozali,51:2018)

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang di ukur oleh kuesioner tersebut. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *ankorelasi pearson product moment*.

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien koreksi

N = Jumlah subyek/responden

X = Skor butir

Y = Skor Total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Variable R_{xy} menunjukkan indeks korelasi antar dua variable yang dikorelasikan.

Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna, yaitu :

- 1) Ada tidaknya korelasi
- 2) Arah korelasi
- 3) Besarnya korelasi

Sugiyono, (2016) menjelaskan bahwa uji signifikan korelasi product momen itu secara praktis, yaitu tidak perlu dihitung. Tetapi langsung dikonsultasikan pada table *r product moment*. Ketentuannya bila r hitung $>$ r table, maka dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variable atau konsturk. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* atau handal apabila jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau satbil dari waktu kewaktu (Ghazali, 45:2016).

Dengan demikian realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur alat yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah metode *Cronbuch Alpha*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut Keterangan:

K = Mean kuadran antara banyak subjek

$\sum Si^2$ = Mean kuadran kesalahan

Sr^2 = Varians total

Nunnally dalam (Sugiyono 39:2018) menerangkan bahwa criterion instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini apa bila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6

3. Karakteristik Responden

Data responden pada penelitian ini menggunakan data seluruh karyawan di PT. Andaru Persada Mandiri dari berbagai posisi atau jabatan. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin (laki-laki dan perempuan, usia dari 20 tahun sampai lebih dari 30 tahun), pendidikan terakhir (SMA/ sederajat, Diploma, Sarjana) serta masa kerja karyawan (diatas 1 tahun sampai lebih dari 5 tahun).

4. Statistik Deskriptif

Bagian analisis ini akan membahas mengenai bentuk tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebarakan kepada responden. Dari sebaran jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecendrungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan di dasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikonfirmasi pada tabel interval penelitian, adapun perhitungan rata-rata dari responden menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

X = angka rata-rata

N = jumlah sekor

$\sum x$ = nilai responden

Hasil rata-rata jawaban responden tersebut dikonfirmasi pada interval penelitian menetapkan rental interval penelitian tersebut. Dihitung berdasarkan rumus dan table 4 sebagai berikut :

No	pernyataan	Nilai
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 4 Skor Kategori Skala Like

Rumus rentang interval

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = interval

R = range (nilaitertinggi-nilairendah)

K = jumlah kategori

Setelah besarnya interval diketahui, kemudian dibuat rentang skala sehingga dapat ditentukan criteria penelitian persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian.

5. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Vera 4:2019) uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang dirancang adalah alat prediksi yang berguna dan baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependen dan independen keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati normal, Menurut (Ghozali,161:2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Prinsip utamanya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data. Pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residunya.

Dalam penelitian ini, metode yang peneliti gunakan untuk menguji normalitas data adalah analisis statistic yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk penguji normalitas adalah sebagai berikut:

1) jika taraf signifikan yang dihasilkan > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal.

2) Jika taraf signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusikan secara normal.

b. Uji Multi Kolinieritas

Uji multi kolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan dengan variabelin dependen lain dalam satu model. Jika kemiripan antar variable indevpenden dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variable independen dengan variable independen yang lain karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal berikut ini adalah anatar lain:

1) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* (tidak Kurang dari), 1 maka model dapatdi katakan terbebas dari multi kolonerita

$VIF=1/Tolerance$, jika $VIF=10$, maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$ Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.

2) Jika nilai koefisien korelasi anta rmasing-masing variable independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multi koloneritas. Jika lebih dari 0,70 maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variable independen sehingga terjadi multikolineeritas.

3) jika nilai koefesien determinan, baik dilihat dari R^2 maupun *R-Square* di atas 0,60 namun tidak ada variable dependen yang berpengaruh terhadap variable dipenden, maka di tengeraai model terkena multikoloneritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghazali,47:2017) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji regresi Heteroskedastisitas dalam regresi ini menggunakan

Scatterplot adalah sebuah grafik yang di plot poin untuk titik yang menunjukkan hubungan antar dua pasang data.

6. Analisis Regresi

Menurut (Ghozali,2018:95) analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variable (dependen). Menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent atau bebas (X_1, X_2, X_3, \dots, n) terhadap variable independent atau terikat (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent atau bebas yaitu Kepemimpinan situasional dan Work from home terhadap variable dependen atau terikat yaitu kinerja karyawan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(sumber:Sugiyono,8 : 2018)

Keterangan:

Y =Kepuasan kerja

a =Konstanta

Belta₁ =Koefesien Regresi Stres Kerja

Belta₂ = KoefesienRegresiLingkungan

Kerja Belta₃ =KoefesienRegresiKompensasiFinansial

X₁ =Kepemimpinansituasional

X₂ =Work from home

X₃ =Kinerja karyawan

Persamaan regresi linier berganda dapat digunakan dalam analisis jika telah memenuhi syarat asumsi klasik.

7. Uji Hipotesis

(Sugiyono, 159:2016) mengemukakan bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul maka dari itu perlu dilakukan uji hipotesis.

Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian, Sedangkan secara *statistic* hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (*statistic*), oleh karena itu dalam *statistic* yang di uji adalah hipotesis (Sugiyono,161:2016).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan situasional, dan work from home terhadap kinerja karyawan di PT. Andaru Persada Mandiri. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan data SPSS. Dalam penelitian ini dilakukan uji Hipotesis dengan langkah-langkah dan asumsi sebagai berikut:

a. Hipotesis *statistic* secara Parsial (Uji t)

1) $H_0: \beta_1 = 0$

Tidak ada pengaruh kepemimpinan situasional secara parsial terhadap kinerja karyawan di PT. Andaru Persada Mandiri.

$H_a: \beta_1 \neq 0$

Ada pengaruh work from home secara parsial terhadap kinerja karyawan di PT. Andaru Persada Mandiri.

2) $H_0: \beta_3 = 0$

Tidak ada pengaruh komunikasi financial secara parsial terhadap kinerja karyawan di PT. Andaru Persada Mandiri.

$H_a: \beta_3 \neq 0$

Ada pengaruh work from home secara parsial terhadap kinerja karyawan di PT. Andaru

Persada Mandiri.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

8. Uji F

Analisis Indikator F pada dasarnya menunjukkan apakah semua Indikator independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Indikator dependen atau terikat (Ghozali, 1997:2018). Langkah pengujiannya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Formulasinya H_0 dan H_a

Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_a) yang akan diuji adalah:

H_0 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan Kepemimpinan situasional, dan Work from home yang efektif terhadap Kinerja karyawan pada PT. Andaru Persada Mandiri.

H_a : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan Kepemimpinan situasional, dan Work from home yang efektif terhadap Kinerja karyawan pada PT. Andaru Persada Mandiri.

b. Menentukan Level of Significance (α)

Tingkat signifikansi sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$)

c. Kriteria Pengujian Kriteria untuk menerima atau menolak H_0

yaitu: H_0 diterima apabila $= F_{hitung} < F_{tabel}$ (Signifikan)

H_0 ditolak apabila $= F_{hitung} > F_{tabel}$ (Tidak Signifikan)

d. Menghitung nilai F_{hitung}

Rumus umum F_{hitung} ini adalah:
$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg} - K}{\frac{JK_{res}}{(n-k-t)}}$$

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

JK_{res} = Jumlah Kuadrat Residu

K = Jumlah Indikator Bebas

N = Ukuran Sampel

e. Kesimpulan H_0 diterima atau ditolak

9. Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X terhadap Y. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi tersebut, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variable X

R = Koefisien korelasi ganda

I. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti untuk bisa mendapatkan hasil data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataan (Sugiyono 145:2017). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk kemudian dijawab (Sugiyono 2019:199). Penulis menyebarkan kuesioner kepada sumber data mengenai pertanyaan seputar kepemimpinan situasional, work from home, dan kinerja karyawan kepada karyawan PT. Andaru Persada Mandiri. Untuk skala yang digunakan dalam penelitian ini

adalah skala *Likert*, seperti berikut:

Tabel 4
Skala Likert

Skor	5	4	3	2	1
Kategori Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	(SS)	(S)	(RG)	(TS)	(STS)

Sumber : Sugiyono (2019:147)

2. Wawancara

Wawancara langsung yaitu pengumpulan data dengan melakukan kuisioener tanya jawab dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat orang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial, penulisan analisis kuantitatif menggunakan pernyataan dan skor sebagai berikut :

- 1). Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- 2). Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- 3). Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (N)
- 4). Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- 5). Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Observasi

Menurut (Sugiyono 2019:203) observasi suatu proses yang kompleks, susunan proses dari berbagai proses psikologis dan biologis. Melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian (PT. Andaru Persada Mandiri) dengan mencatat secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian.

J. Instrumen Penelitian

Instrumen memiliki kedudukan yang penting dalam penelitian karena instrumen berperan dalam proses pengumpulan data serta keberhasilan dan kelancara dalam menyusun

penelitian. Instrumen penelitian menurut Arikunto (2013:193) yaitu alat bantu yang digunakan peneliti dalam hal membantu kegiatan dalam penelitiannya sehingga menjadi sistematis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Untuk data primer yaitu menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dalam mendapatkan data penelitian. Seluruh populasi dalam kuesioner dilakukan pengisian secara langsung oleh masing-masing responden. Dan untuk data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh dari PT. Andaru Persada Mandir yaitu data penjualan Tahun 2022.

Dalam pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert dalam menyusun kuesioner, yaitu dengan memberikan skor 5-1 yaitu: (5) SS: Sangat setuju, (4) S: Setuju, (3) RG: Ragu-Ragu, (2) TS: Tidak setuju, (1) STS: Sangat tidak setuju. Skor jawaban dari pernyataan positif berkisar 5 sampai 1. Skor jawaban dari pernyataan negatif berkisar 1 sampai 5. Jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan merupakan persepsi kejadian yang dialaminya.